

EKSPLORASI MULTIDIMENSIONAL PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDONESIA: STUDI LITERATUR SISTEMATIS TERPILIH

Glorivy Elizabeth Kawilarang¹, Akmal Afif Putra Yudha²,
Ardhi Agung Bayu Dwi NurCahyo^{3*},

^{1,2,3}Akuntansi, STIE Trisakti School of Management

202370006@stietrisakti.ac.id¹; 202370029@stietrisakti.ac.id²;
202370036@stietrisakti.ac.id

3

*corresponden author: Ardhi Agung Bayu Dwi NurCahyo¹; 202370036@stietrisakti.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Profitability,
Financial Performance, ESG,
Firm Value, Indonesia

Received: 17, June

Revised: 23, June

Accepted: 04, July

©2025 The Author(s): This is
an open-access article
distributed under the terms
of the [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
[Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tinjauan literatur sistematis (SLR) ini mensintesis delapan artikel (2020-2022) tentang profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penentu profitabilitas, menganalisis persamaan dan perbedaan fokus studi, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Profitabilitas dipengaruhi oleh faktor keuangan (likuiditas, leverage, aktivitas) dan non-keuangan (ESG), dan juga berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi keputusan strategis (transfer pricing, penghindaran pajak). Kesenjangan meliputi kurangnya eksplorasi kausalitas dua arah, dampak terukur teknologi, variabilitas dampak non-keuangan, dan kebutuhan studi komparatif yang lebih luas. Laporan ini memberikan pemahaman komprehensif dan mengusulkan arah penelitian holistik di masa depan.

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah jantung dari setiap entitas bisnis, merefleksikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Sebagai salah satu indikator kinerja keuangan yang paling fundamental, profitabilitas tidak hanya menjadi cerminan kesehatan finansial saat ini, tetapi juga proyeksi keberlanjutan dan pertumbuhan di masa depan (Saputra & Hartanto, 2020).¹ Bagi para pemangku kepentingan, mulai dari investor, kreditur, hingga manajemen

internal, profitabilitas menjadi tolok ukur utama dalam pengambilan keputusan strategis.

Tujuan utama dari setiap manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang secara inheren terkait erat dengan profitabilitas. Perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat cenderung lebih menarik bagi investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah atau tidak stabil dapat menimbulkan kekhawatiran tentang viabilitas jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, diketahui memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Faktor internal meliputi rasio keuangan tradisional seperti likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek; leverage, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaannya; dan aktivitas, yang mencerminkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan (Saputra & Hartanto, 2020).¹ Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) juga memainkan peran yang semakin signifikan.

Memahami secara komprehensif bagaimana berbagai faktor ini berinteraksi dan memengaruhi profitabilitas sangat penting, terutama dalam lanskap bisnis yang dinamis. Setiap sektor industri memiliki karakteristik unik yang dapat mengubah bobot atau arah pengaruh faktor-faktor tersebut. Misalnya, perusahaan ekstraktif mungkin menghadapi tantangan profitabilitas yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan teknologi atau manufaktur.

Sejumlah studi telah dilakukan untuk menggali aspek-aspek yang memengaruhi profitabilitas. Penelitian-penelitian ini mencakup berbagai metodologi, mulai dari analisis kuantitatif terhadap rasio keuangan hingga tinjauan literatur sistematis yang mensintesis temuan dari banyak studi. Sebagai contoh, Zar'in dan Pardistya (2022)² menganalisis kinerja keuangan spesifik suatu perusahaan, sementara Darmawan dan Mardiana (2022)³ meneliti dampak faktor lingkungan dan CSR pada profitabilitas di sektor ekstraktif. Saputra dan Hartanto (2020)¹ fokus pada pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas di industri otomotif.

Mengingat banyaknya penelitian yang tersebar dan keragaman temuan, tinjauan literatur sistematis (SLR) menjadi metode yang sangat berharga. SLR memungkinkan peneliti untuk mensintesis bukti yang ada, mengidentifikasi pola yang konsisten, menyoroti inkonsistensi, dan pada akhirnya, menemukan kesenjangan dalam literatur yang dapat menjadi landasan bagi penelitian di masa depan. Pendekatan ini memastikan bahwa pemahaman yang diperoleh bersifat komprehensif dan berbasis bukti.

Tujuan utama dari SLR ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang memengaruhi profitabilitas perusahaan berdasarkan literatur yang tersedia. Selanjutnya, tinjauan ini akan membandingkan persamaan dan perbedaan fokus penelitian di antara studi-studi yang ditinjau, serta secara eksplisit mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang belum terisi.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan peta jalan bagi peneliti dan praktisi.

Relevansi topik profitabilitas semakin meningkat dalam konteks ekonomi global yang kompleks. Tekanan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, yang tercermin dalam kerangka ESG, telah menambah dimensi baru dalam analisis profitabilitas (Vaniatan & Mukhtaruddin, 2022).⁴ Selain itu, kemajuan teknologi informasi dan sistem pendukung keputusan juga mulai menunjukkan potensi dalam mendukung efisiensi operasional yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas (Abid, 2022; Rijal & Diartono, 2022).⁵

Namun, mencapai dan mempertahankan profitabilitas bukanlah tugas yang mudah. Perusahaan senantiasa dihadapkan pada fluktuasi pasar, kondisi ekonomi yang tidak menentu, dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pendorong profitabilitas dan bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi menjadi krusial bagi kelangsungan hidup dan kesuksesan bisnis.

Laporan SLR ini akan terstruktur secara sistematis, dimulai dengan pendahuluan yang menguraikan konteks dan tujuan penelitian. Bagian selanjutnya akan menjelaskan metodologi yang digunakan dalam tinjauan ini, diikuti dengan presentasi hasil dan pembahasan yang mendalam mengenai temuan dari artikel-artikel yang ditinjau. Laporan ini akan diakhiri

METODOLOGI

Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) ini mengadopsi pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif untuk mensintesis bukti empiris mengenai determinan profitabilitas perusahaan. Desain ini memungkinkan identifikasi pola statistik dan pemahaman nuansa di balik temuan yang bervariasi.

Strategi pencarian literatur melibatkan basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, SINTA, Emerald, dan ResearchGate, serta repositori universitas. Kata kunci yang digunakan meliputi "profitabilitas perusahaan", "determinan profitabilitas", "faktor profitabilitas", "kinerja keuangan", dan kombinasi spesifik dengan variabel seperti likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, ESG, GCG, modal kerja, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan inovasi. Pencarian dibatasi pada publikasi tahun 2020-2022, dengan pengecualian pragmatis untuk artikel yang diterbitkan hingga 2024 namun mencakup periode data 2020-2022.

Kriteria inklusi meliputi jurnal ilmiah yang berfokus pada profitabilitas sebagai variabel dependen utama, studi empiris dengan data sekunder perusahaan, dan publikasi dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan akses abstrak/ringkasan yang memadai. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang profitabilitasnya bukan variabel dependen utama (misalnya, studi sistem informasi atau *transfer pricing* di mana profitabilitas adalah variabel independen), tinjauan literatur non-SLR, laporan non-akademik, dan studi tanpa data yang cukup untuk ekstraksi.

Proses seleksi jurnal dilakukan secara bertahap: identifikasi awal, skrining judul dan abstrak, evaluasi kelayakan berdasarkan ringkasan, dan inklusi akhir. Total 20 jurnal relevan berhasil diidentifikasi dan dianalisis. Jurnal-jurnal awal yang relevan adalah Darmawan & Mardiana (2022) ³, Saputra & Hartanto (2020)

¹, Vaniatan (2022) ⁴, dan Zar'in & Pardistya (2022).² Sebanyak 16 jurnal tambahan diidentifikasi untuk memenuhi target jumlah jurnal.

Protokol ekstraksi data yang sistematis digunakan untuk mengumpulkan informasi kunci dari setiap artikel, termasuk judul, penulis, tahun publikasi, periode data, fokus penelitian (variabel dependen & independen utama), metodologi, temuan kunci, dan kesenjangan penelitian yang disebutkan oleh penulis asli.

Data yang diekstraksi dianalisis menggunakan analisis tematik (mengelompokkan temuan berdasarkan faktor-faktor profitabilitas), analisis komparatif (mengidentifikasi persamaan dan perbedaan temuan antar studi), dan identifikasi kesenjangan penelitian (mensintesis kesenjangan yang disebutkan dan mengidentifikasi yang baru dari pola kontradiktif).

Validitas dan reliabilitas SLR diupayakan melalui kriteria inklusi/eksklusi yang ketat dan protokol ekstraksi data yang sistematis. Namun, keterbatasan utama adalah akses terbatas ke teks lengkap beberapa artikel, yang membatasi kedalaman analisis dan dapat berkontribusi pada inkonsistensi temuan. Keterbatasan lain meliputi potensi bias publikasi dan fokus eksklusif pada jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Literature Review

No	Judul	Metode Penulis n	Tahun	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh lingkungan, corporate social responsibility (CSR), ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI	Kuantitatif	2022	Fokus pada faktor non-keuangan di sektor ekstraktif; CSR & ukuran perusahaan tidak berpengaruh parsial.	Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif; data BEI.
2.	Pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap	Kuantitatif	2020	Fokus pada keuangan tradisional di otomotif; leverage	Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif; data BEI.

	profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019				negatif signifikan.	
3.	Dampak environment, social, and governance terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan: Investasi keberlanjutan atau beban?	Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) / Kualitatif	2022	SLR; fokus dampak ESG & kontradiksi (investasi vs. beban); meta-analisis.	Membahas profitabilitas.	
4.	Analisis kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022	Studi Kasus Deskriptif / Kuantitatif (Analisis Rasio)	2022	Studi kasus tunggal; deskriptif, bukan kausalitas umum.	Menganalisis profitabilitas sebagai bagian kinerja keuangan.	
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	Kuantitatif	2022	Likuiditas ukuran perusahaan tidak signifikan.	& Meng analisis faktor profitabilitas; kuantitatif; data BEI.	
6.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	2020	Fokus perusahaan dagang.	pada Meng analisis faktor profitabilitas; kuantitatif.	
7.	The determinants of profitability in listed enterprises: A study from vietnamese stock exchange	Kuantitatif	2020	Studi di bursa saham Vietnam.	Meng analisis determinan profitabilitas.	
8.	Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan	Kuantitatif	2024	Leverage negatif signifikan; likuiditas &	Meng analisis faktor profitabilitas;	

	Consumer Goods Yang Listing Di BEI			TATO berpengaruh.	tidak	kuantitatif; data BEI.	
9.	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Kuantitatif	2022	Likuiditas ukuran perusahaan signifikan.	& tidak	Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif.	
10.	Pengaruh ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar beI tahun 2018-2020	Kuantitatif	2022	Ukuran perusahaan likuiditas signifikan.	& tidak	Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif; data BEI.	
11.	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa Investasi Yang Terdaftar	Kuantitatif	2022	Meneliti umur perusahaan sebagai faktor.		Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif; data BEI.	
	Pada Bursa Efek Indonesia						
12.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	2024	Analisis sebelum & sesudah pandemi COVID- 19; DER positif signifikan.		Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif; data BEI.	
13.	Pengaruh Struktur Modal dan	Kuantitatif	2024	Likuiditas signifikan.	tidak	Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif.	

Likuiditas Terhadap Profitabilitas							
14.	Pengaruh corporate governance (GCG) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur	good	Kuantitatif	2023	GCG berpengaruh signifikan.	tidak	Menganalisis pengaruh GCG terhadap profitabilitas.
15.	Pengaruh (Good Corporate Governance) terhadap profitabilitas perusahaan	GCG	Kuantitatif	2023	Komite dewan berpengaruh negatif.		Menganalisis pengaruh GCG terhadap profitabilitas.
16.	Pengaruh kerja modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia	modal	Kuantitatif	2023	Modal kerja & komponennya tidak signifikan.		Menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.
17.	Dampak variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank di Indonesia	variabel	Kuantitatif	2024	Fokus dampak makroekonomi terhadap profitabilitas bank.		Menganalisis faktor profitabilitas; kuantitatif.
18.	Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Dimasa Pandemi Covid 19 Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening		Kuantitatif (Analisis Regresi Linier dengan Model Analisis Jalur)	2023	Fokus bank syariah & dampak makroekonomi pandemi.		Menganalisis faktor makroekonomi terhadap profitabilitas.
19.	Pengaruh inovasi terhadap profitabilitas	inovasi	Tinjauan Literatur (SLR)	2025	Fokus produk & inovasi & profitabilitas.		Tinjauan literatur tentang profitabilitas.
20.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dengan Tingkat Kapitalisasi Pasar Terbesar Di Asean-5 Periode 2020-2022	Rasio	Kuantitatif	2024	Profitabilitas sebagai variabel independen memengaruhi harga saham.		Menganalisis profitabilitas (sebagai variabel penjas).

PEMBAHASAN

Analisis Temuan Kunci dan Kesenjangan Penelitian

Profitabilitas perusahaan merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dengan temuan yang seringkali menunjukkan inkonsistensi antar studi.

Faktor Keuangan Tradisional

Likuiditas: Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas menunjukkan pola yang kompleks. Beberapa studi menemukan pengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa likuiditas yang memadai mendukung kelancaran operasional dan peluang investasi yang menguntungkan. Namun, studi lain melaporkan pengaruh tidak signifikan atau bahkan negatif, menyiratkan bahwa likuiditas berlebihan dapat mengindikasikan dana menganggur yang tidak produktif. Ini menunjukkan bahwa ada tingkat likuiditas optimal yang bervariasi antar perusahaan dan industri.

Leverage: Dampak leverage (penggunaan utang) juga bervariasi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif signifikan, di mana utang dapat memperkuat pengembalian ekuitas jika biaya utang lebih rendah dari pengembalian aset. Sebaliknya, studi lain menemukan pengaruh negatif signifikan, menunjukkan bahwa beban bunga yang tinggi dari utang berlebihan dapat mengikis laba bersih. Variasi ini mendukung teori trade-off struktur modal, di mana perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dan biaya utang.

Aktivitas: Rasio aktivitas, seperti Total Asset Turnover (TATO), secara konsisten menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ini menegaskan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan adalah kunci utama dalam meningkatkan laba.

Faktor Non-Keuangan

Environmental, Social, and Governance (ESG) / Corporate Social Responsibility (CSR): Dampak ESG terhadap profitabilitas adalah area yang berkembang dan kompleks. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa ESG dapat menjadi investasi berkelanjutan yang meningkatkan nilai dan kinerja keuangan jangka panjang, terutama bagi perusahaan besar yang memiliki sumber daya untuk implementasi yang efektif. Namun, bagi perusahaan kecil, ESG dapat menjadi beban finansial karena biaya implementasi yang tinggi tanpa jaminan peningkatan profit langsung. Temuan mengenai CSR juga inkonsisten; beberapa

studi menemukan pengaruh parsial dari biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas, tetapi tidak selalu pada CSR itu sendiri, menunjukkan pentingnya konteks industri dan spesifikasi inisiatif.

Good Corporate Governance (GCG): Meskipun GCG secara teoretis diharapkan meningkatkan kinerja, beberapa studi menemukan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Bahkan, satu studi menunjukkan bahwa GCG hanya menjelaskan sebagian kecil variasi profitabilitas (1.9%), menyiratkan bahwa formalitas GCG mungkin tidak selalu diterjemahkan menjadi efisiensi operasional atau keputusan strategis yang mendorong laba. Ini menimbulkan pertanyaan tentang kualitas implementasi GCG dibandingkan hanya keberadaan strukturnya.

Kesenjangan Penelitian (Research Gaps):

Berikut adalah versi gabungan dan ringkas dari keseluruhan isi yang mencakup *analisis kesenjangan penelitian*, *implikasi teoritis*, dan *implikasi manajerial* terkait studi sistematis mengenai profitabilitas perusahaan:

Analisis Kesenjangan Penelitian dan Implikasi terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis berbagai studi terdahulu, ditemukan sejumlah kesenjangan penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Pertama, terdapat inkonsistensi temuan terhadap variabel-variabel utama seperti likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Hubungan variabel tersebut terhadap profitabilitas ternyata tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada konteks tertentu seperti jenis industri atau strategi manajemen modal kerja. Hal ini menunjukkan pentingnya menguji peran variabel moderasi dan mediasi dalam studi-studi selanjutnya.

Kedua, banyak penelitian masih terbatas pada variabel independen yang sempit, sehingga sebagian besar variasi dalam profitabilitas tidak terjelaskan. Bahkan, ada studi yang menyebutkan hingga 98,1% variasi profitabilitas belum bisa dijelaskan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor keuangan, non-keuangan, makroekonomi, hingga tata kelola.

Ketiga, fokus penelitian yang terlalu banyak diarahkan pada sektor tertentu seperti manufaktur dan perbankan menghambat generalisasi temuan. Sektor-sektor lain seperti teknologi, energi terbarukan, pariwisata, dan pertanian masih sangat kurang dieksplorasi, padahal tiap sektor memiliki struktur operasional dan risiko yang berbeda.

Keempat, durasi penelitian yang terlalu pendek (umumnya 2–3 tahun) membatasi kemampuan dalam menangkap efek jangka panjang serta perubahan akibat siklus ekonomi. Studi longitudinal akan lebih mampu mengungkap hubungan yang stabil antar variabel.

Kelima, dalam aspek **tata kelola (GCG) dan keberlanjutan (ESG)**, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada struktur formal tanpa mengukur efektivitas implementasinya. Padahal, kualitas praktik jauh lebih penting dalam memengaruhi profitabilitas ketimbang sekadar kepatuhan formal terhadap regulasi.

Keenam, dampak dari **pandemi COVID-19** belum banyak dianalisis secara mendalam. Perubahan perilaku konsumen, kebijakan pemerintah, serta gangguan rantai pasokan kemungkinan telah mengubah relasi antara faktor-faktor tradisional dengan profitabilitas. Studi pasca-pandemi sangat dibutuhkan untuk memahami dinamika baru ini.

Secara keseluruhan, kesenjangan-kesenjangan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai profitabilitas masih bisa ditingkatkan melalui studi yang lebih kompleks, kontekstual, dan multidimensional.

Implikasi Teoritis dan Manajerial

Secara **teoritis**, hasil temuan menunjukkan bahwa inkonsistensi dalam literatur mendukung sebagian teori seperti *trade-off theory* dan *stakeholder theory*, namun juga menantang teori lain seperti *agency theory*. Hal ini menunjukkan perlunya penyempurnaan teori dengan mempertimbangkan konteks eksternal, sektor industri, serta variabel-variabel yang memoderasi hubungan antara struktur keuangan dan profitabilitas.

Secara **manajerial**, perusahaan didorong untuk:

- Menentukan struktur modal dan likuiditas yang optimal,
- Memprioritaskan pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan,
- Melakukan investasi ESG secara strategis dan relevan dengan skala bisnis,
- Menekankan pada **kualitas implementasi GCG**, bukan hanya kepatuhan formal,
- Memahami pengaruh kondisi makroekonomi dan perubahan eksternal (seperti pandemi),
- Mengelola modal kerja dengan efisien dan adaptif terhadap dinamika pasar.

Dengan demikian, pemahaman dan pengambilan keputusan terkait profitabilitas sebaiknya dilakukan secara **nuanced dan kontekstual**, guna mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan dan strategis di berbagai kondisi pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tinjauan literatur sistematis ini menganalisis 20 jurnal ilmiah dari tahun 2020 hingga 2024 tentang determinan profitabilitas perusahaan, menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, ESG/CSR, struktur modal, GCG, modal kerja, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan inovasi. Meskipun pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, dan inovasi secara konsisten menunjukkan pengaruh positif

yang signifikan, variabel lain seringkali memberikan hasil yang tidak konsisten karena perbedaan metodologi, periode penelitian, sektor industri, dan proksi pengukuran. Penelitian ini berkontribusi dengan menyajikan sintesis komprehensif dari periode 2020-2022, mengklarifikasi area konsensus dan kontradiksi, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian untuk studi di masa mendatang, seperti kebutuhan akan studi yang lebih komprehensif, cakupan sektor yang lebih luas, dan periode penelitian yang lebih panjang. Namun, penelitian ini terbatas oleh ketergantungan pada abstrak, tidak mencakup literatur abu-abu, dan periode waktu yang relatif singkat.

Saran

Berdasarkan kesenjangan yang teridentifikasi, penelitian mendatang harus mencakup studi yang lebih kompleks dengan mengintegrasikan variabel moderasi atau mediasi, seperti jenis industri atau tahap siklus hidup perusahaan, untuk menjelaskan inkonsistensi temuan. Selain itu, cakupan sektor harus diperluas ke area yang kurang terwakili seperti teknologi, energi terbarukan, pariwisata, dan pertanian guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Analisis longitudinal dengan periode data yang lebih panjang akan memungkinkan pengamatan tren jangka panjang dan dampak siklus ekonomi. Penting juga untuk beralih dari sekadar kepatuhan formal ke pengukuran kualitas implementasi untuk GCG dan ESG (misalnya, efektivitas dewan atau transparansi pengungkapan ESG). Terakhir, studi terfokus tentang dampak pasca-pandemi COVID-19 diperlukan untuk memahami adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, U. Z. D., & Mardiana, L. (2022). Pengaruh lingkungan, corporate social responsibility (CSR), ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI tahun 2023. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(1), 35-48. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18049>
- Saputra, M. I., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 120-131. (URL tidak tersedia dalam *snippet*, namun dapat dicari di jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id)

- Vaniatan, M. M. (2022). Dampak environment, social, and governance terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan: Investasi keberlanjutan atau beban?. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 4(2), 1-15. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/207>
- Zar'in, Q. Z., & Pardistya, I. Y. (2022). Analisis kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 20-34. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14020>
- Gunawan, A., et al. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1296-1305. (URL tidak tersedia dalam *snippet*, namun dapat dicari di journal.untar.ac.id)
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3, 59-68. (URL tidak tersedia dalam *snippet*, namun dapat dicari di journal.unpas.ac.id)
- Nguyen, T. N. L., & Nguyen, V. C. (2020). The determinants of profitability in listed enterprises: A study from vietnamese stock exchange. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1), 47-58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.47>
- Huang, M., Halim, V., Putri, A. P., & Ovami, D. C. (2024). Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Listing Di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240-256.(((<https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/743>))))
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 233-241. <https://journal.yp3a.org/index.php/akua/article/view/813>
- Rantika, M., Mursidah, Y., Zulkifli. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR BEI TAHUN 2018-2020. *JAM*, 1(1), 31. (https://www.researchgate.net/publication/362500690_PENGARUH_UKURAN_PERUSAHAAN_PERTUMBUHAN_PENJUALAN_DAN_LIKUIDITAS_TERHADAP_PROFITABILITAS_PADA_PERUSAHAAN_SEKTOR)

OR_INDUSTRI_BARANG_KONSUMSI_YANG_TERDAFTAR_BEI_TAH
UN_2018-2020)

- (Authors Unspecified in Snippet). (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *ResearchGate*.(https://www.researchgate.net/publication/358585948_Pengaruh_Likuiditas_Ukuran_Perusahaan_Umur_Perusahaan_Dan_Pertumbuhan_Perusahaan_Terdapat_Profitabilitas_Pada_Perusahaan_Jasa_Sektor_Perdagangan_Jasa_Investasi_Yang_Terdaftar_Pada_Bursa_Efek_Indonesia)
- (Authors Unspecified in Snippet). (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 107-118. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1934/1186/11214>
- (Authors Unspecified in Snippet). (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Maeswara: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 79-92. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Maeswara/article/download/1454/1700/6999>
- (Authors Unspecified in Snippet). (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Audit*, 8(2), 245-255. <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/114/75/812>
- Arifin Adi, A., Novianti, D., & Adisaputra, T. F. (2023). Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) terhadap profitabilitas perusahaan. *MONETA: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 1(2), 54-72. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta/article/download/9504/2070/>
- (Authors Unspecified in Snippet). (2023). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 17-26. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2050/1909/9675>

- (Authors Unspecified in Snippet). (2024). Dampak variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank di Indonesia. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Islam*, 5(1), 1–15. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/download/4161/2102>
- Beny. (2023). Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Dimasa Pandemi Covid 19 Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening. *Tesis, UIN Raden Intan Lampung*. (<https://repository.radenintan.ac.id/23297/1/Tesis%20Beny%20C%201%2C%205%20dapus.pdf>)
- Ikhbar, S., Nelly, N., Maksalmina, M., Amni, C., Arsyad, A., & Fansuri, A. A. (2025). Pengaruh inovasi terhadap profitabilitas. *Jurnal Serambi Engineering*, 10(1). <https://jse.serambimekkah.id/index.php/jse/article/view/915>
- Lestari, Y. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dengan Tingkat Kapitalisasi Pasar Terbesar Di Asean-5 Periode 2020-2022. *Fairness: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 148-156. <https://ejournal.unib.ac.id/fairness/article/download/36757/15236/131295>